

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dan pendidikan berlangsung setiap saat selama ada pengaruh lingkungan (Kadir,2012). Sehingga pendidikan berlangsung dalam berbagai bentuk, pola, serta lembaga dan pendidikan lebih berorientasi pada peserta didik. Dalam pendidikan terdapat usaha yang disebut dengan belajar.

Purwanto (2011) mengatakan “Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai suatu proses yang sengaja maka pendidikan harus dievaluasi, untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Evaluasi terhadap pemahaman siswa dalam proses tersebut dapat diketahui dengan adanya suatu penilaian yang akan menunjukkan sejauh mana siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan dengan baik. Penilaian terhadap perubahan itu disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar yang baik merupakan impian dan harapan dari semua peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan untuk dapat mencapai keberhasilan itu banyak faktor yang dapat menentukan, salah satu diantaranya motivasi belajar dari siswa itu sendiri dengan adanya motivasi belajar, siswa akan dapat belajar secara efisien. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2009).

Kondisi di lapangan memperlihatkan tidak semua peserta didik menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran biologi, kondisi ini penulis temukan ketika melaksanakan Program Pelaksanaan Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Negeri 1 Sunggal yang berada di jalan Sei Mencirim Diski. Peserta didik

mengatakan bahwa Biologi itu sulit dan membosankan. Hal ini tentunya tidak diharapkan karena dapat mempengaruhi hasil belajar.

Agar setiap peserta didik dapat menerima dan menguasai biologi dengan baik salah satu tentunya diharapkan usaha guru untuk memberikan motivasi dan informasi tentang kegunaan mata pelajaran biologi dalam kehidupan, dengan demikian peserta didik dapat mengubah perilaku belajarnya, sehingga peserta didik diharapkan menjadi rajin, memusatkan perhatian dalam pelajaran dan pada akhirnya peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang tergolong tinggi. Selain usaha dari guru juga diperlukan adanya motivasi belajar dari peserta didik yang didasari oleh keinginan sendiri dan bukan dengan paksaan.

Dalam uraian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi memiliki peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga yang mempunyai motivasi yang tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Sebagaimana yang terlihat dari hasil penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siagian (2011) menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi sebesar 48% terhadap pencapaian hasil belajar siswa dan sisanya yakni sebesar 52% ditentukan oleh faktor-faktor yang lain. Novianty (2012) menyimpulkan terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Besar kontribusi motivasi 28%, maka sisanya 72% dapat ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran biologi yaitu dengan menerapkan metode inkuiri, yaitu metode penemuan yang berpusat pada siswa. Tetapi kenyataannya metode inkuiri belum begitu diterapkan disekolah, padahal dengan metode inkuiri dilatih untuk mencari bahkan menemukan sendiri. Dalam penerapan metode inkuiri diharapkan siswa tidak hanya memperhatikan, belajar menerima dan memahami apa yang disampaikan guru, tetapi juga lebih aktif dan kreatif. Selain itu, siswa juga didorong untuk berani mengemukakan argumen dan bertukar pikiran dengan teman-temannya. Dengan demikian konsep-

konsep baru yang diterima siswa lebih mudah dipahami dan diingat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Pokok Ekosistem Tahun Pembelajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari Biologi
2. Masih rendahnya motivasi belajar biologi peserta didik SMA Negeri 1 Sunggal
3. Banyak peserta didik yang beranggapan biologi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah. Sehubungan dengan itu, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi pokok Ekosistem, dan dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud adalah pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok Ekosistem di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sunggal Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Sunggal?

2. Apakah ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X Mia SMA Negeri 1 Sunggal?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Sunggal.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X Mia SMA Negeri 1 Sunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru biologi terhadap pentingnya pemberian motivasi dalam belajar biologi .
2. Sebagai bahan masukan bagi pelajar akan pentingnya motivasi dalam belajar khususnya untuk meningkatkan hasil belajar
3. Sebagai tambahan wawasan dan pegangan penulis dalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan referensi penulis yang relevan di kemudian hari

1.7 Defenisi Operasional

1. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku
2. Hasil Belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik tersebut mengalami proses belajar.
3. Motivasi belajar adalah daya yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran mencapai hasil belajar.